

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari kebijakan perusahaan didapatkan ketika persediaan mencapai titik 1210,207 bales maka harus dilakukan pemesanan bahan baku kembali sebesar 518 bales kapas, total biaya persediaan berdasarkan kebijakan perusahaan tahun 2014 diperoleh total biaya sebesar Rp. 834.975.557,155/tahun dimana pemesanan dilakukan sebanyak 12 kali dalam setahun dengan *lead time* 1 bulan. Dengan tingkat persediaan (*Safety Stock*) sebesar 589,982bales
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode EOQ Probabilistik didapatkan ketika persediaan mencapai titik 1216,72 bales maka harus dilakukan pemesanan bahan baku kembali sebesar 1749,426 bales kapas. Dan nilai total biaya persediaan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp. 647.484.776,17- nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan kebijakan perusahaan. Jika hal ini dapat dilakukan maka perusahaan akan dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp. 187.490.780,98-. Dengan tingkat persediaan (*Safety Stock*) sebesar 408,015 bales.
3. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode EOQ Probabilistik, diperoleh persentase penghematan sebesar 22 % dari total biaya persediaan berdasarkan kebijakan perusahaan. Berikut tabel 6.1 perbandingan total biaya persediaan metode EOQ Probabilistik dengan Kebijakan Perusahaan.

Table 6.1 Perbandingan Penghematan Metode EOQ Probabilistik dengan Kebijakan Perusahaan

No.	Metode Yang Digunakan	Total Biaya Persediaan (Rp.)	Persentase Penghematan (%)
1	Kebijakan Perusahaan	Rp. 834.975.557,155	-
2	EOQ Probabilistik	Rp. 647.484.776,17-	22

4. Dapat disimpulkan bahwa metode EOQ Probabilistik dapat mengurangi jumlah persediaan bahan baku yang ada di gudang dan dapat mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku sehingga dapat mengurangi Total Biaya Persediaan (*Total Inventory Cost*).

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, disarankan yaitu sebagai berikut :

1. untuk memperoleh biaya yang minimal dalam pengadaan bahan baku, hendaknya perusahaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) probabilistik
2. Perusahaan perlu meninjau kembali kebijaksanaan dalam pengadaan bahan baku yang selama ini dijalankan, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan dapat dipergunakan seefisien mungkin
3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian yang akan datang.